

AGUSTUS 2012

TAHUN VI

metro
sawiran



Tanggung jawab keuangan harus diajarkan sejak kecil hingga masa remaja sehingga mereka akan mampu memahami nilai uang secara benar. Dengan semakin berlebarnya iklan di koran, majalah, lebih-lebih di televisi, remaja lebih berisiko memperoleh masalah keuangan karena tidak belajar menangani uang secara bijaksana. Malah mereka terjebak pola hidup konsumerisme ketika mendapatkan uang. Hal itu terjadi karena mereka tidak tahu bagaimana memanfaatkan uang dengan sebaik baiknya.

Tanggung jawab keuangan dapat dikembangkan dengan mudah jika para remaja diajarkan untuk menangani uang dengan cara yang bertanggung jawab. Ini akan membuat mereka lebih siap menghadapi hari esok. Lebih-lebih dalam menjawab kebutuhan finansial mereka saat mereka tumbuh dewasa.



REMAJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6
Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Nongkojajar, Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutar
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Buru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

Blitar Jl. Anggrek 38 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

MALANG RAYA

Lawang Ruko Diponegoro Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167 Kav.1
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651



Tidak hanya mengerjakan tugas sekolah, dan tugas kelompok saja kebutuhan remaja saat ini. Fashion dan sosialisasi diri merupakan tugas remaja untuk eksistensi diri. Itu adalah hal wajib yang harus dilakukan, namun membutuhkan biaya cukup besar untuk melakukannya. Namun, secara alami para remaja juga akan belajar dari kejadian-kejadian di dalam hidup yang berhubungan dengan masalah keuangan.

Para remaja harus belajar mengelola keuangan sendiri agar kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang dapat tercapai. Jadi, walaupun sebagian besar dari para remaja masih mendapat uang saku dari orangtua, tapi tetap para remaja harus memiliki tujuan positif dari uang yang dimilikinya. Jika tujuan yang direncanakan tercapai dengan perencanaan yang baik, rasanya pasti berbeda. Ayo, siasati kebutuhanmu, untuk tujuan yang lebih bermanfaat.



Belajar dari Aristoteles

Sejak manusia dilahirkan manusia mau tak mau harus banyak belajar. Agar manusia bisa menjalani hidup dengan baik, manusia harus belajar banyak hal. Mulai dari belajar berjalan, berbicara, berpikir, dan sebagainya. Agar kita berhasil dalam mengelola keuangan pun, kita tidak boleh malas belajar. Tidak jarang dalam belajar kita akan mengalami banyak hambatan, bahkan bisa jadi sebuah kegagalan.

Aristoteles (384-322 SM), seorang filsuf Yunani, mengatakan bahwa kita sesungguhnya belum belajar jika belum mengalami banyak kesulitan.

Sebagai orang tua, kita tentu selalu merasa peduli terhadap kebutuhan anak-anak kita. Bahkan, kita selalu memberikan uang saku kepada mereka. Besarannya pun bervariasi, bergantung kemampuan masing-masing orang tua. Namun, tugas orang tua bukan hanya memberi uang kepada mereka. Orang tua harus mendampingi anak-anak atau kaum remaja dalam pengelolaan keuangannya. Para remaja harus sungguh-sungguh belajar bertanggung jawab atas uang yang mereka punyai.

Berikut beberapa tips untuk mengembangkan tanggung jawab keuangan pada remaja:

1. Ajari remaja perihal nilai uang.

Anak remaja harus memahami nilai uang. Ajari mereka mengerti bagaimana uang begitu penting bagi kesejahteraan. Mereka perlu tahu bagaimana sulitnya mendapatkan uang. Beri contoh bahwa banyak orang yang susah untuk mendapatkan uang. Jika sekarang orang tuanya kelihatan hidup enak, segalanya diperoleh dengan perjuangan.

2. Jadilah teladan yang baik.

Orang tua merupakan model yang baik bagi anak-anak dalam hal pengelolaan keuangan. Orang tua harus mampu menjadi contoh yang baik dalam mengelola uang secara benar. Yakinkan anak remaja bahwa orangtua sangat berhati-hati dalam mengatur keuangan. Tanamkan juga pada anak remaja tentang kebiasaan menabung. Ajak mereka untuk menyisihkan uang saku mereka dengan menjadi pemilik

Tanggung Jawab Keuangan pada Remaja

Sibuhar Siswa, seperti orang tuanya yang juga memiliki Sibuhar, bahkan menjadi anggota CU Sawiran.

3. Motivasilah anak remaja untuk berwiraswasta.

Di sela-sela kesibukan belajarnya, para remaja dapat didorong untuk berwiraswasta. Mereka dilatih untuk melakukan usaha. Mendorong mereka untuk mendapatkan uang sendiri dengan cara yang baik akan membuat mereka lebih mandiri dan bijaksana. Hal tersebut akan membuat mereka siap menyongsong masa depan mereka jika lulus kuliah nanti. Mereka akan siap untuk menjadikan wiraswasta sebagai alternatif karir.

4. Jangan terlalu banyak dimanja.

Orang tua boleh membantu anak remaja mereka, tetapi jangan terlalu banyak

memanjakan. Dengan banyak dimanja, mereka tidak dapat sadar bahwa mereka sebenarnya mampu menangani masalah keuangan mereka sendiri. Bila mereka memiliki pendapatan sendiri, biarkan mereka menggunakannya untuk kebutuhan pribadi mereka. Ini adalah metode terbaik untuk melatih kemandirian remaja.

5. Latihlah remaja untuk berhemat.

Latihan berhemat dapat dimulai dengan mengajak remaja membuka rekening keuangan atas namanya sendiri. Misalnya dengan membuka rekening Sibuhar Siswa di CU Sawiran atau produk lainnya. Dengan demikian kaum remaja akrab dengan sistem manajemen kas dan perbankan. Biarkan mereka memiliki tabungan sendiri sehingga mereka dapat menggunakannya untuk beberapa kebutuhan.





Yohanes Sukarja: Belajarlah Menyesal Sebelum Terjadi

Sekilas kalau kita membaca tulisan diatas, pastilah akan bertanya apa yang dimaksud dengan “Belajarlah Menyesal Sebelum Terjadi”. Ini adalah sebuah kata-kata motivasi dari sosok seorang ayah yang bernama Yohanes Sukarja kepada anak-anaknya. Beliau bekerja sebagai pegawai Gereja Katolik Hati Kudus Yesus Kayu Tangan dan menjadi anggota CU Sawiran TP Dinoyo sejak tahun 2008. Bapak Yohanes Sukarja adalah sosok seorang ayah pekerja keras yang sangat di cintai keluarganya. Berbagi tugas dengan sang istri yang bekerja di sebuah rumah sakit swasta, pak Karja panggilan akrabnya bisa menjadi seorang ayah dan teman bagi anak-anaknya. Itu terlihat ketika kami (red) berkunjung ke kediamannya, beliau sedang bermain dengan Wise anaknya yang paling kecil yang masih duduk di bangku sekolah Taman Kanak-kanak.

Pak Karja dikarunia 4 orang anak yang semuanya sudah menjadi anggota CU Sawiran TP Dinoyo. Adalah sebuah kebanggaan bagi pak Karja dapat mengajak putra-putrinya untuk bergabung dan menjadi anggota di CU Sawiran. Pak Karja selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu bersyukur dan berterima kasih atas apa yang telah dimiliki. Beliau selalu memberikan teladan dan motivasi. Ditanamkan sejak kecil untuk rajin menabung. Apalagi sekarang anak-anaknya telah menginjak usia remaja, banyak kebutuhan yang harus segera dipenuhi baik secara rohani maupun materi. Untuk kebutuhan finansial pak Karja telah mempersiapkan sejak dini dengan membuka tabungan SiPintar untuk anaknya.

Dengan memberikan tanggung jawab

penuh kepada putra-putrinya mengenai pengelolaan keuangan pak Karja memberi teladan untuk dapat memilih dan memilah mana yang keinginan dan mana yang kebutuhan. Sejak usia kecil mereka telah diajarkan dan diberi pengertian mengenai pengelolaan kebutuhan keuangannya. Seperti yang tercermin dari Maria anak pak Karja yang baru saja menyelesaikan sekolahnya di SMA. Maria tidak ingin menghabiskan masa remajanya dengan hal-hal yang tidak berguna dan membuang waktu percuma. Maria adalah tipe anak yang mengerti kondisi kedua orang tuanya. Dia tidak ingin memberatkan mereka dengan segala kebutuhannya terutama kebutuhan akan finansial. Dia tidak malu mengisi waktu luangnya untuk bekerja part time sambil menunggu kesempatan masuk ke perguruan tinggi. Terlihat jelas teladan kedua orang tuanya dalam hal pengelolaan keuangannya. Dukungan dari CU Sawiran terhadap pengelolaan keuangan dan bantuan modal bagi keluarga pak Karja sangatlah besar artinya. Semoga apa yang di cita-citakannya dapat terwujud dengan kerja keras dan pengharapan.

Filosofi “Belajarlah Menyesal sebelum terjadi” seakan melekat pada diri anak-anak Pak Karja. Hendaknya kita harus berpikir panjang dan bijaksana saat akan mengambil keputusan atau melakukan sesuatu sebelum menyesal kemudian. Terimakasih pak Karja, banyak ilmu yang telah kami gali, bahwasannya dalam mendidik anak dalam hal mengelola kebutuhannya dibutuhkan tanggung jawab sepenuhnya dari orang tua. Tidak perlu jauh-jauh tetapi dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Teladan dan motivasi yang membangun akan membentuk karakter remaja yang tidak kenal menyerah, pandai bersyukur dan berterimakasih.

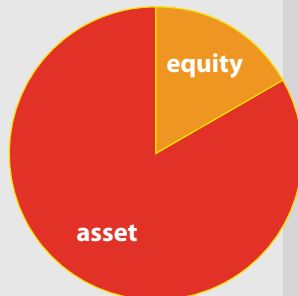
Pada tanggal 16 – 21 Juli 2012, Lukman Susetyo sebagai wakil CU Sawiran mengikuti Diklat Kaderisasi Kepemimpinan Kolega Sosial Ekonomi Indonesia (K3SI). Diklat K3SI ini dilaksanakan di Rumah Khalwat Tegaljaya Bali, dengan menghadirkan narasumber para tokoh Credit Union. Diantaranya adalah Robby Tulus, Daisy Taniredja, Trisna Ansarli, Suroto dan Anton Tulus. Selamat, semoga CU Sawiran bisa menerapkan ilmu yang diberikan dengan lebih optimal.



ACHMEA, sebuah perusahaan asuransi terbesar dari Belanda mengunjungi CU Sawiran dan PUSKOPDIT Jatimtim. Kedatangan ACHMEA pada tanggal 2 – 6 Juli 2012, dengan maksud menawarkan technical assistance dalam membuat produk microinsurance. Semoga kunjungan ini membawa kebaikan bagi Anggota dan CU Sawiran.



sawiran dalam angka



5.028	9.258	16.394
Jumlah Anggota	Calon Anggota	Penyertaan Modal
7,55%	6,12%	1,41%
Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan Anggota	Pertumbuhan Asset

Asset	Rp. 75.968.641.842
Equity	Rp. 15.491.649.569
Liability	Rp 60.476.992.273
Volume Kredit	Rp. 58.914.155.073

10 SIKAP YANG HARUS DIHINDARI

Dalam hidup pribadinya, setiap orang pasti memiliki sikap tertentu dalam menghadapi segala hal dalam hidupnya. Hal-hal itu dapat berupa orang lain, pekerjaan, relasi sosial, dan sebagainya. Sikap pribadi tentu amat subjektif sifatnya. Namun, bagus sekali kalau kita memiliki sikap positif terhadap segala hal di luar diri kita. Sikap positif tentu akan sangat menyenangkan hidup kita. Berikut ini ada 10 sikap yang harus kita hindari.

1. Berpikir negatif

Berpikir negatif terhadap segala sesuatu yang ada di hadapan akan menyebabkan kita akan selalu memandang segala hal yang kita ketahui dengan cara yang buruk. Hindari sifat ini, agar kita lebih tenang. Orang yang berpikir positif, mencoba untuk mempersepsi segala sesuatu dengan cara pandang yang membuat jiwa lebih harmonis.

2. Suka menyalahkan waktu

Jika kita ingin sukses dalam berkarier, gunakan waktu sebaik-baiknya. Jangan biasakan menunda, sebab waktu yang hilang tidak akan pernah kembali. Jangan mengikuti pola orang lain yang senang menyalahkan waktu. Membuang waktu secara sia-sia adalah sebuah kebodohan.

3. Pesimistis

Orang yang pesimistis adalah orang yang tidak memiliki harapan. Orang yang demikian ini selalu merasa tidak mampu, tidak terampil, dan sebagainya. Walau,

kenyataannya boleh jadi orang tersebut amat berbakat dan potensial. Akibatnya, kegagalanlah yang akan didupakannya.

4. Malas

Tidak ada ceritanya orang berhasil dengan hidup bermalas-malasan. Kesuksesan hanya bisa ditempuh dengan cara kerja keras, rajin, tekun dan berupaya dengan mengerahkan kemampuan pikiran, hati, sebagai spirit untuk bekerja.

5. Salah memilih teman

Teman merupakan bagian dari diri kita. Teman yang baik akan berani mengkritik kita. Jika kita melakukan kesalahan, dia akan tegas mengatakan bahwa kita salah. Jangan mencari teman yang hanya berani memuji kita. Akibatnya kita tidak memperbaiki diri, walau salah.

6. Ragu dalam melangkah

Keraguan dapat menghambat usaha yang kita lakukan, karena kita menjadi setengah-setengah dalam bekerja. Sebaiknya kita

memiliki keteguhan hati dan tanggung jawab yang baik agar langkah kita tegas dan tertata baik.

7. Lari dari tanggung jawab

Pada dasarnya orang yang lari dari tanggung jawab memiliki jiwa yang manja, jiwa yang tidak mau bersusah payah untuk membangun pekerjaan mereka. Ingat setiap ucapan, tindakan, atau pekerjaan kita sangat memerlukan tanggung jawab kita.

8. Pembohong

Dalam menjalin hubungan dengan orang lain, sifat dasar yang harus dimiliki oleh seseorang adalah kejujuran. Apabila kita sudah tidak jujur, maka sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain, sulit mendapatkan akses dan link yang lebih baik, walaupun kita memiliki potensi besar yang bisa menjanjikan dirinya untuk menjadi orang sukses.

9. Tidak percaya diri

Percaya diri merupakan salah satu kunci tersendiri bagi kesuksesan seseorang dalam melakukan pekerjaan,

Percaya diri menjadi modal personalitas yang harus ada dalam diri Kamu jika Kamu menginginkan masa depan Kamu menjadi lebih cemerlang. Matahari baru akan meletup dalam diri Kamu ketika Kamu memiliki semangat dan rasa percaya diri yang tinggi.

10. Sentimental dan keras kepala

Ciptakanlah ruang kehidupan yang harmoni dan nyaman. Ucapkanlah terimakasih ketika menerima sesuatu, ikutlah bersedih dengan orang yang menderita, tersenyum bersama orang-orang yang bahagia. Cobalah membantu mencari solusi atas berbagai masalah yang sedang melanda mereka secara kreatif.

Credit Union

Kabar Baik bagi Semua Orang

oleh: Vivi Damayanti

“Saya tidak butuh pinjaman, jadi untuk apa saya bergabung di CU Sawiran?”. Kalimat ini pernah terlontar dari salah satu bapak ketika kami mengadakan sosialisasi. Tidaklah benar apabila credit union disamakan dengan koperasi simpan pinjam, atau dianggap hanya membagikan uang dalam bentuk pinjaman untuk mendapat keuntungan.

Mengapa? Karena CU adalah lembaga yang tidak memomorsatukan keuntungan, tidak juga memberikan derma, tapi memberikan pelayanan kepada anggota agar meraih kesejahteraan yang lebih tinggi (*not for profit, not for charity, but for service*)

Credit Union adalah salah satu solusi pemberdayaan ekonomi yang bisa melibatkan banyak kalangan masyarakat, lintas agama bahkan lintas usia, agar mereka bertanggungjawab akan masa depannya masing-masing. Yang pra sejahtera bisa naik menjadi lebih sejahtera; yang sudah sejahtera

pun bisa memiliki nilai sosial dari uang simpanannya untuk digunakan bagi mereka yang membutuhkan. Bukan sekedar charity atau donasi, tetapi menjadi modal untuk mengangkat taraf hidup mereka sendiri.

Apakah Anda menyadari, bahwa dengan menempatkan uang Anda di CU meskipun Anda tidak membutuhkan pinjaman berarti memberikan kabar baik yang ingin didengar mereka yang berada dibawah garis kemiskinan. Kabar baik bahwa sebentar lagi mereka tidak miskin lagi. Kabar baik bahwa sebentar lagi anak-anak mereka bisa terus sekolah. Dan adalah adanya jaminan pensiun bagi mereka kalau mau mempersiapkannya dari sekarang. Kabar baik lainnya adalah bahwa mereka yang meninggalpun tidak meninggalkan ‘hutang’, tapi justru bisa meninggalkan ‘berkat’ bagi ahli warisnya karena pinjamannya mendapatkan proteksi.

Dari semua hal di atas yang paling penting adalah adanya perubahan pola pikir

masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan bagi para anggota sehingga mereka memiliki keinginan kuat untuk keluar dari keterbatasannya dan dipersiapkan menjadi wirausaha yang tangguh.

Maka mendirikan CU adalah suatu kabar baik bagi semua orang karena tujuannya adalah: membimbing dan mengembangkan sikap hematmenghadapitantangankonsumerisme disekeliling kita. Memberikan pinjaman layak, tepat, cepat dan murah; terutama bagi mereka yang tidak memiliki aset yang dapat dijamin ke lembaga keuangan. Membiasakan anggota agar menggunakan uang dengan bijaksana. Think Twice, Act Wise. Berpikir bijak, bertindak bijak.

Para pengurus dan manajemen akan membimbing bagaimana memilih simpanan dan menggunakan pinjaman. Pembentukan karakter adalah salah satu prasyarat bagi permohonan kredit. Dan agar anggota dapat merancang masa depan yang lebih baik tidak hanya menghadapi kesulitan sekarang, tapi juga memikirkan masa depan anak-anaknya.

Jadi ,mari menyebarkan kabar baik ini bagi semua orang: bahwa CU adalah sebuah solusi yang sungguh nyata adanya.

Sumber: <https://pipiw.wordpress.com>



Sukses Berbisnis Kue

Bisnis kue rumahan memang tak ada habisnya. Setiap saat muncul jenis-jenis roti dan kue baru, atau setidaknya muncul gerai-gerai usaha roti dan kue baru. Hanya saja, sama seperti bisnis yang lain, perlu kepandaian mengelola usaha roti dan kue agar usaha bisa berhasil.

Bagi pengusaha kue rumahan baru yang ingin merintis bisnis roti dan kue, mohon perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Percaya diri

Dengan tanpa rasa percaya diri yang cukup, mungkin seorang yang sebenarnya sangat berbakat dan mampu menghasilkan berbagai kue yang bermutu dan lezat, akan selalu merasa bahwa produk buatannya kalah baik dengan berbagai produk roti rumahan yang ada di pasaran. Padahal kenyataannya, banyak sekali produk roti rumahan yang bisa dikatakan biasa-biasa saja, bahkan di bawah standar, baik dari segi rasa, penampilan dan kemasan, mampu tampil di rak-rak berbagai toko kue dan supermarket, bahkan memiliki pelanggan tetap di berbagai komunitas.

Untuk mengatasihalnya, ada baiknya seseorang menciptakan resep yang kreatif dan unik, sehingga produk kuenya sungguh berbeda

dengan pesaing lainnya. Jangan segan-segan melakukan pengamatan ke berbagai toko lain, supaya bisa membandingkan lalu menciptakan kreasi lain.

2. Konsistensi mutu

Ada slogan bahwa 'rasa tidak pernah bohong'. Hal itu memang ada benarnya, bahwa indera lidah sangatlah peka, yang bisa mengenali berjuta rasa yang ada di dunia ini, dan juga ia dapat mengetahui adanya perubahan rasa dari sebuah merek kue yang sebelumnya pernah dikonsumsi. Oleh karena itu, konsistensi akan kualitas khususnya rasa, perlu dipertahankan, apalagi jika produk sudah memiliki ciri khas.

3. Fokus pada hal detail

Banyak detail yang perlu diperhatikan dalam sebuah usaha bakery atau kue. Detail yang dimaksud adalah hal-hal kecil seperti kebersihan, noda pada kemasan, penampilan produk akhir, dan sebagainya. Jangan sampai ada benda-benda yang tidak diinginkan pada produk seperti rambut, potongan plastik, ataupun stepler. Tingkatkan kecermatan pada setiap proses. Beri pemahaman pada karyawan mengenai kebersihan. Gunakan peralatan penunjang kebersihan seperti

penutup kepala, sarung tangan. Buatlah bak cuci piring/tangan tidak terlalu jauh dari ruang produksi. Tinjaulah setiap produk yang baru jadi, dan seterusnya.

4. Tepat waktu

Ketepatan waktu tentunya menjadi tuntutan bagi setiap konsumen. Lebih-lebih bila pesanan diperlukan untuk sebuah acara. Buatlah penjadwalan yang teratur, baik secara konvensional dengan memo dan catatan, maupun dengan dukungan teknologi seperti pda, fungsi alarm untuk reminder. Semua itu akan sangat berguna bagi berbagai aktivitas yang mendukung pemenuhan pesanan secara tepat waktu.

5. Pertumbuhan dan perkembangan

Pada hakikatnya segala yang ada di dunia ini diharapkan untuk bertumbuh dan berkembang. Sebuah bisnis pun akan baik bila berfokus pada pertumbuhan, yaitu omzet, tingkat penjualan, efisiensi biaya, dan lain-lain yang dapat diukur. Perkembangan bermakna terdapat peningkatan wawasan dari pelakunya, keahlian, ketelitian, dan sense of quality yang tidak terukur namun dapat dirasakan.

(diolah dari: <http://adinfoferpong.blogspot.com>)

Siapa yang tak kenal dengan Regina, Sang Jawara Baru Indonesian Idol tahun ini. Kisah hidup Regina yang ternyata begitu berat dan mengharukan. Sejak kecil Regina sudah menjalani sebuah perjuangan hidup.

Indonesian Idol sudah tujuh kali digelar dan Regina tak pernah absen mengikuti audisinya sejak pertama kali ajang itu diadakan pada 2004. Enam kali penyelenggaraan Indonesian Idol sebelumnya, enam kali itu pula Regina gagal pada tahap audisi. Baru tahun ini, Regina lolos, bukan hanya dari tahap audisi, melainkan juga terus melaju sampai meraih kemenangan.

Gagal berkali-kali bukan tragedi paling menyakitkan buat Regina. Sulung dari tiga bersaudara ini kehilangan ayahnya, Ismeth Yusuf Palopa, saat ia berusia 10 tahun. Kecelakaan lalu lintas yang merenggut ayahnya juga melukai ibunya dan membuat ia sendiri kehilangan banyak darah.

"Setelah transfusi darah itu kayaknya aku mulai gemuk," kata Regina teringat saat ia mulai bertubuh montok.

Ibunya, Yovanka Helen Loupatty, menikah lagi. Namun, beberapa tahun kemudian, ayah tirinya pun meninggal dunia. "Udah deh, ntar aku dan adik-adik saja yang membahagiakan Mama. Amin...."

Dari sang ibu, Regina belajar untuk bertahan hidup melalui saat-saat yang paling pahit. Kondisi perekonomian keluarga membuat si sulung dari tiga bersaudara ini memutuskan jadi tulang punggung keluarga. Ia memilih tidak kuliah.

Sejak lulus SMA tahun 2003, Regina menjajakan suara dari kafe ke kafe di malam hari, sekaligus bekerja di perusahaan broker properti pada pagi harinya. "Banyak orang

senang, tetapi aku di situ kerja, jual suara aku, bukan badan aku."

Banyak orang hanya MAU menjadi sukses, namun tidak mau membayar "harga" untuk sebuah kesuksesan dengan ACTION, perjuangan nyata tanpa kenal kata menyerah. Dalam usahanya meraih hidup yang lebih baik, Regina diuji kesabarannya dan ditempa mentalnya. Dan segala sesuatunya indah pada waktunya. Keberhasilan Regina di Indonesian Idol, mungkin adalah "jawaban" Yang Maha Kuasa atas kesabaran dan perjuangannya, terlebih atas doa-doanya.

Kemenangan adalah milik orang-orang yang berdo'a dan berjuang! Mari teman-teman, kita bisa meneladani langkah Regina yang tidak kenal lelah mengarungi perjalanannya yang penuh liku dengan terus berjuang dan berdo'a.

Regina: Gagal Tetapi Gigih

mencibir karena aku kerja di kafe, pulang pagi, dikira pasti minum dan ngerokok. Puji Tuhan, aku bukan perokok dan bukan peminum. Di kafe, aku punya garis yang jelas, orang-orang datang untuk senang-



Berorientasi pada Kebutuhan Anggota



Dua puluh tiga tahun telah dilewati CU Sawiran. Segala daya dan upaya telah optimal diberikan kepada semua anggota. Karya CU Sawiran tidak hanya dikembangkan di Desa Sawiran saja, melainkan telah meluas sampai lingkup Jawa Timur. Karya CU Sawiran, telah diterima baik oleh banyak segmen. Tidak hanya untuk para pribadi yang mempunyai pekerjaan. Namun semua kalangan dan strata social telah menikmatinya. Dari usia sekolah, sampai pensiunan. Pria, wanita, dan anak-anak juga menggunakan produk CU Sawiran.

Mengapa gerakan CU Sawiran begitu diterima semua kalangan? Karena CU Sawiran mempunyai produk dan fitur unggulan yang berorientasi pada kebutuhan setiap orang di semua kalangan. Hal ini jelas menguntungkan anggota CU Sawiran, sehingga di setiap kesempatan bisa menggunakan produk dan fitur yang dikeluarkan CU Sawiran.

Dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan anggota. CU Sawiran menciptakan produk simpanan yang bisa dimanfaatkan anggota untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang. Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, anggota bisa memanfaatkan produk Sibuhar. Dengan produk Sibuhar, anggota bisa melakukan transaksi setor tarik setiap saat. Dan yang berbeda adalah limit setor dan tarik yang tidak dibatasi.

Untuk pemenuhan kebutuhan jangka menengah, CU Sawiran mempunyai Produk Cemerlang. Produk Cemerlang adalah produk deposito dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan. Dengan menggunakan Cemerlang, para anggota bisa mengelola pemenuhan kebutuhan jangka menengahnya. Dan yang pasti, balas jasa Produk Cemerlang sangat bersaing

dengan produk deposito dari lembaga keuangan yang lain.

Sedangkan untuk mengelola keuangan dengan jangka waktu yang panjang. Anggota bisa memanfaatkan produk Simaster dan Sipintar. Dengan menggunakan kedua produk ini, anggota bisa memprediksi dan menyiapkan dana sampai 15 tahun kedepan. Ini dimungkinkan karena jangka waktu simpanan produk Simaster dan Sipintar antara 2 – 15 tahun. Untuk kebutuhan umumnya, Anggota bisa menggunakan produk Simaster. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan putra putrinya, anggota bisa menggunakan produk Sipintar. Dengan menggunakan kedua produk ini, Anggota akan mendapatkan keuntungan yang sangat maksimal. Yang diperoleh lewat balas jasa yang diberikan oleh CU Sawiran.

Namun tidak hanya untuk memenuhi

kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang saja yang dipikirkan dan ditelurkan oleh CU Sawiran. Produk Investasi-pun dibuat oleh CU Sawiran. Produk apakah itu? Tentunya adalah produk keanggotaan. Mengapa? Pastinya dengan ikut menjadi anggota CU Sawiran semua keuntungan sebagai pemilik akan didapatkan. Menabung sampai batas maksimal usia, balas jasa adil lewat SHU. Berbagai dana sosial didapatkan oleh anggota, mulai pernikahan sampai pendidikan anakpun akan didapatkan. Dari dana sosial melahirkan samapai rawat inap juga diterima. Namun tidak cukup sampai disitu, simpanan dan pinjaman anggota-pun dilindungi CU Sawiran dengan program Permata.

Demikian pembaca, semua yang ditelurkan oleh CU Sawiran bukan hanya karena pemikiran CU Sawiran. Lebih dari itu, ini karena kebutuhan para anggota sekalian.

Pinjaman Kendaraan Bermotor

Saya ingin menanyakan produk pinjaman Kendaraan Bermotor. Bagaimana caranya? Keuntungan apa yang saya dapatkan? Terimakasih

(Wawan – Blitar)



Bapak Wawan yang terhormat, Pinjaman yang diberikan CU Sawiran kepada anggota sangat beragam. Salah satunya adalah pinjaman Kendaraan Bermotor. Pinjaman Kendaraan Bermotor yang kami berikan mempunyai keunggulan yang lebih baik jika dibandingkan dengan pinjaman yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan yang lain.

Sebagai persyaratan jika Bapak menggunakan fasilitas Pinjaman Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

1. Sudah menjadi Anggota CU Sawiran
2. Mengisi formulir permohonan kredit dan data diri Anggota
3. Menyertakan foto copy KTP suami istri, KK, surat nikah, slip gaji (cashflow untuk yang berwiraswasta), foto copy BPKB jika membeli kendaraan second
4. Jaminan berupa simpanan saham dan BPKB kendaraan yang dibeli

Keuntungan yang diterima, jika Bapak menggunakan fasilitas Pinjaman Kendaraan Bermotor di CU Sawiran:

1. Bunga pinjaman yang bersaing
2. Bunga pinjaman flat dan menurun, disesuaikan dengan kemampuan anggota
3. Pinjaman tidak hanya untuk kendaraan baru, namun juga kendaraan second
4. Jangka waktu pinjaman fleksible, sampai 48 bulan
5. Simpanan dan pinjaman dilindungi oleh produk Permata
6. SHU untuk anggota

Demikian Bapak Wawan, semoga jawaban kami cukup menjawab pertanyaan Bapak. Jika masih dirasa kurang jelas atau mungkin Bapak langsung menggunakan Produk Pinjaman Kendaraan Bermotor CU Sawiran, Bapak langsung saja menghubungi Tempat Pelayanan CU Sawiran terdekat.

Tiga Permintaan

Suatu hari ketika Minah baru saja memulai mencuci di tepi sungai, dilihatnya seekor ikan terjepit di antara bebatuan dan menggelepar-gelepar. Si ikan berkata, "Kalau kamu menolongku, aku akan mengabulkan tiga permintaanmu. Tapi ingat, apa yang kamu minta membuat suamimu mendapatkan sepuluh kali lipat dari apa yang kamu minta."

Minah pun menolong ikan tersebut dan minta supaya wajahnya diubah menjadi cantik. "Tapi ingat ...suamimu akan menjadi paling tampan di dunia," kata ikan mengingatkan.

"Nggak masalah," jawab Minah. Abrakadabra. Jadilah Minah wanita yang amat cantik, begitu juga suaminya menjadi amat tampan.

Permintaan kedua, Minah ingin menjadi kaya, "Ingat, suamimu akan sepuluh kali lebih kaya, apa kamu tidak takut" kata ikan. "Ah, nggak apa-apa. Miliknyaku kan milikku juga," jawab Minah. Abrakadabra. Jadilah Minah orang yang kaya. Begitu juga suaminya 10 kali lipat kekayaannya dari Minah.

"Lalu permintaanmu yang ketiga apa?," tanya ikan.

"Aku ingin mendapatkan serangan jantung ringan-ringan saja".

"Abrakadabra !!!!!!!?"

Penasehat
Pengurus CU Sawiran

Penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

Redaktur Pelaksana
Tengsoe Tjahjono
Lukman Susetyo

Alamat
CU Sawiran TP Blimbing
Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. 477777
Fax. (0341) 474768,

Pemasangan Iklan
(0341) 477777

e-mail
metro@cusawiran.org

rekening
BCA an. Kopdit Sawiran
No. 3163102214

Layout cetak
AXA Creative Design
0341 7712324
081 555 20124
Isi di luar tanggung jawab
percetakan



Theresia Fransiska:

Berani Bermimpi

Theresia Fransiska Supit (19th) merupakan anak muda yang sangat tahu betapa bernilainya uang. Oleh karena itu ia selalu berusaha mengelola keuangannya dengan baik. Tata kelola keuangan yang baik telah disiapkan sejak ia duduk di kelas 2 SMA. Bukan untuk hal yang sia-sia, namun untuk mempersiapkan masa depannya.

Tidak seperti pada umumnya kaum remaja yang selalu terpenuhi semua kebutuhan hidup remajanya, Theresia Fransiska harus membagi waktu antara pendidikan dan pekerjaan sampingannya. Penampilan diri bukan menjadi hal yang utama, melainkan mempersiapkan

masa depan. Namun, sebagai seorang remaja normal, menjalin relasi dengan teman, baik itu di sekolah dan organisasi tetap dijalankan dengan baik. "Dan syarat utama untuk menjalin relasi yang baik dengan teman adalah dengan menjadi anak baik-baik, yang bersikap wajar dalam setiap tingkah lakunya," ungkap Theresia.

Dengan penghasilan yang lumayan dari pekerjaan sampingannya, putri kedua dari Ibu Maria Mimit Sunarmi ini bisa membantu meringankan orang tua untuk memenuhi sedikit kebutuhan sekolahnya. Selain itu Theresia Fransiska masih bisa menyisihkan 30%-50% dari gajinya untuk menabung. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek saja, namun untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang juga. "Semoga tabungan saya bisa saya pakai untuk biaya kuliah. Dan ini sebagai langkah kecil saya untuk meraih cita-cita," imbuh Theresia.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa belajar dan mempunyai pekerjaan sampingan mempunyai pengaruh dalam penataan waktu. Waktu bermain akan berkurang. Namun, hal ini tidak menjadikan Theresia patah semangat, malah hal ini dijadikan sebagai motivasi. "Saya mempunyai cita-cita yang harus diwujudkan!" kata Theresia. Waktu bermain bersama teman-teman, benar-benar dioptimalkan pada saat bertemu dengan para teman di sekolah. Dan hal ini yang membuat Theresia semakin bersemangat dalam meraih mimpinya.

Pada akhir wawancara, Theresia memberikan motivasi yang sangat berguna bagi pembaca sekalian. "Sebagai remaja kita harus mempunyai sikap percaya diri, berani bermimpi untuk sebuah cita-cita. Dan jangan lupa untuk bekerja keras dan menabung untuk mewujudkannya!". Amin! Semoga kita semua bisa termotivasi dengan hal ini. Semoga.